

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan kepada pasien selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan masa bayi. Asuhan komprehensif adalah pelayanan kesehatan yang menyeluruh, berkelanjutan, dan terintegrasi, mencakup aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual pasien, dengan fokus pada kebutuhan individu dari awal hingga akhir periode tertentu (misalnya, kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir). Tujuannya adalah memberikan perawatan berkualitas tinggi, mendeteksi dini risiko, dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak secara optimal melalui pemantauan dari masa kehamilan hingga Keluarga Berencana (KB) (Pramesti and Pascawati, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2020 menjadi 295.000 kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre-eklampsia dan eklampsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman. Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.00/100.000 KH tahun 2020 dan AKI yang terendah terdapat di Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (WHO, 2021; ASEAN Secretariat, 2021). AKB yaitu jumlah kematian bayi pada usia 28 hari pertama kehidupan, bayi baru lahir merupakan bayi yang baru lahir sampai usia 28 hari

yang lahir dengan usia kehamilan 38 – 42 minggu. AKB di dunia menurut WHO tahun 2020 sebesar 2.350.000 (WHO, 2021).

AKB menurut ASEAN angka kematian tertinggi berada di Myanmar sebesar 22.00/1000 KH tahun 2020 dan Singapura merupakan negara dengan AKB terendah tahun 2020 sebesar 0.80/1000 KH (ASEAN Secretariat, 2021).

Di Indonesia jumlah AKI pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian. Sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6%. Sedangkan data AKB yang dilaporkan Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020 sebanyak 20.266 kasus, penyebab kematian terbanyak adalah BBLR, asfiksia, infeksi, kelainan kongenital, dan tetanus neonatorum (Kemenkes RI, 2021;Febriani et al., 2022)

Berdasarkan laporan seleksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat. Kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2021 tercatat sebanyak 185 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran hidup sebanyak 85.413, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 214 per 100.000 kelahiran hidup. Angka kematian Ibu Maternal terbesar ada di kabupaten Mempawah. yaitu sebesar 350 per 10.000 Kelahiran Hidup dan terkecil ada di Kabupaten Pontianak. yaitu sebesar 19 Per 100.000 kelahiran Hidup. (Dinkes, 2021)

Penyebab kematian ibu melahirkan yang terjadi di Kalimantan Barat dominan disebabkan karena kasus perdarahan sebanyak 35 kasus (29,91%), hipertensi dalam kehamilan sebanyak 25 kasus (21,37%), gangguan sistem peredaran darah sebanyak 6 kasus (5,13%) infeksi sebanyak 6 kasus (5,13%), partus lama sebanyak 1 kasus (0,85%) dan sebab lain sebanyak 44 kasus (37,61%). Kematian karena perdarahan erat hubungannya dengan kondisi gizi ibu saat hamil. Ibu hamil yang menderita anemia dan kurang energi kronis berisiko untuk mengalami perdarahan saat melahirkan dan nifas. Sehingga

sangatlah penting deteksi resiko dan pengawasan serta intervensi terkait kasus-kasus gizi pada ibu hamil selama masa kehamilannya. (Dinker Kalbar, 2021)

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pontianak AKI pada tahun 2021 Kota Pontianak mencapai angka 53.3% jumlah kasus 6 orang. (Dinas, 2023).

Data AKB dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada tahun 2023 Kota Pontianak mencapai angka 7.59% per 1.000 kelahiran hidup. (K. Dinas, 2023).

Kementerian Kesehatan menunjukkan komitmen dan dukungan berbagai pihak dalam meningkatkan derajat kesehatan perempuan dan menurunkan AKI-AKB, untuk peningkatan strategi dan sejalan dengan RPJMN 2020- 2024, Kemenkes

melakukan transformasi sistem Kesehatan termasuk pelayanan Kesehatan Ibu dan Bayi dengan pendekatan 6 pilar, salah satunya pilar transformasi layanan primer yang bertujuan untuk menciptakan calon ibu sehat melalui upaya kesehatan berbasis masyarakat seperti : Mempersiapkan ibu layak hamil, terdeteksi komplikasi kehamilan sedini mungkin di pelayanan kesehatan,

persalinan di Fasilitas Kesehatan dan, pelayanan untuk bayi yang dilahirkan. (Kemenkes, 2021).

Upaya pemerintah Indonesia untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana (KB) pasca persalinan. Sedangkan upaya penurunan angka kematian bayi (AKB) yang diupayakan pemerintah yaitu sesuai dalam Permenkes Nomor 25 Tahun 2014 dilakukan melalui pelayanan kesehatan janin dalam kandungan, kesehatan bayi baru lahir, dan kesehatan bayi. (Kemenkes, 2021)

Wewenang bidan dalam memberikan manajemen asuhan kebidanan pada ibu hamil yang mengalami anemia yaitu dengan memberikan pengetahuan mengenai hasil pemeriksaan yang sebenar-benarnya, memberikan edukasi terkait nutrisi berupa bahan makanan yang tinggi zat besi, melakukan edukasi terkait anemia dalam kehamilan, memberikan edukasi kepada ibu hamil untuk memeriksakan dirinya secara rutin/*antenatal care* minimal 6x selama kehamilan dilakukan di fasilitas kesehatan terdekat, mencegah terjadinya anemia kehamilan yang lebih parah atau berat, menyarankan untuk pengkonsumsian tablet tambah darah atau tablet besi secara rutin minimal sebanyak 90 tablet selama kehamilan.

Pandangan masyarakat terhadap upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu di Indonesia beragam, mencerminkan harapan sekaligus kritik yang konstruktif. Kekhawatiran publik terhadap upaya pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu di Indonesia terus meningkat seiring dengan tingginya angka kematian ibu yang masih menjadi tantangan besar di sektor kesehatan. Sebagian masyarakat mengapresiasi langkah-langkah yang telah diambil, seperti peningkatan fasilitas kesehatan dan program edukasi tentang kesehatan ibu dan anak. Namun, banyak pula yang merasa bahwa upaya tersebut belum maksimal dan merata. Mereka menyoroti masih adanya kesenjangan akses layanan kesehatan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta kurangnya tenaga medis yang terlatih di wilayah terpencil.

An-Nahl • Ayat 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Komprehensif Pada Ny. Adengan anemia ringan dan By. Ny. A di PMB Titin Widiyaningsih Kota Pontianak ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dibuatnya Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memberi Asuhan Kebidanan Komprehensif Patologis Pada Ny. A Dengan anemia ringan Dan By. Ny. A Di Kota Pontianak .

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar Asuhan Kebidanan Komprehensif

Patologis pada Ny. A dengan Anemia dan By. Ny.A

NPP. 6171052A2000001

- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. A dengan anemia dan By. Ny.A

- c. Untuk menegakkan analisis kasus pada Ny. A dengan Anemia dan By. Ny.A

- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan komprehensif pada Ny. A dengan Insertia Uteri dan By.Ny.A

- e. Untuk menganalisis perbedaan antara konsep dasar teori dan praktek pada Ny. Adengan Anemia dan By. Ny. A

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Menambah wawasan serta pengetahuan yang berkaitan dengan asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB dan Imunisasi. Sehingga dengan pengetahuan tersebut ibu hamil dapat memahami prosedur yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan khususnya bidan dalam menangani persalinan normal.

2. Bagi Lahan Praktik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dijadikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir.

3. Bagi Institusi

Memberikan kontribusi besar bagi institusi pendidikan dan layanan kesehatan dalam meningkatkan mutu praktik dan pelayanan kebidanan.

Dengan mendorong riset yang berfokus pada kesehatan ibu dan anak, institusi dapat memperkuat perannya sebagai pusat pengembangan ilmu

kebidanan yang berbasis bukti. Ini sekaligus meningkatkan reputasi institusi sebagai pelopor dalam inovasi dan pengembangan praktik kebidanan yang aman, efektif, dan terkini.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup Responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah Ny. A dan By. Ny. A

2. Ruang lingkup Waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A dilakukan dari *inform consent* Pada tanggal 18 November 2023 sampai bayi berumur 1 Bulan

3. Ruang lingkup Tempat

Asuhan Kebidanan Komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu di PMB Titin Widiyaningsih dan di rumah pasien.

F. Keaslian penelitian

Penelitian asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.A di PMB Titin Widiyaningsih Kota Pontianak ini tidak terlepas dari penelitian-penelitian yang mendukung diantaranya.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anastasia Ludi 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. S dan By.Ny. S di Kota Pontianak	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. S dengan persalinan normal yang dibawikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2.	Vina Khoirul Ummah 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. M dan By. Ny. M di PMB Eqha Hartikasih	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan 7 langkah varney	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. M dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3.	Mardianita Aulia Icwanti 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. I dan By. Ny. I di PMB Elly Gustiarti	Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan studi kasus.	Asuhan Kebidanan Komprehensif Ny. I dengan persalinan normal yang diberikan sudah cukup dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney

Sumber : Anastasia Ludi, 2019, Vina Khairul Ummah, 2020, Mardianita Aulia Ichwanti, 2020

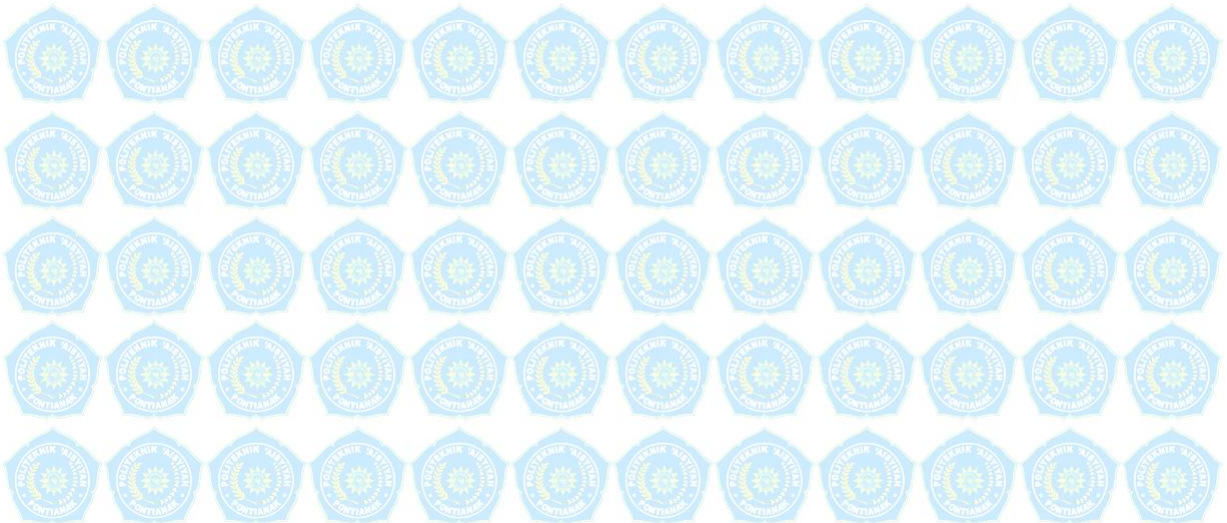
Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada persalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. Adengan anemia ringan dan By. Ny. A di wilayah Kota Pontianak tahun 2024.

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan tahun penelitian.

Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya.

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK